

Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Menjalin Kerukunan Organisasi Kemasyarakatan di Kota Binjai

Putri Anggria Ningsih Rangkuti, Rubino

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

putri0101193113@uinsu.ac.id, rubino@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to explain and inform the application of Islamic communication principles of the National Unity and Politics Agency in establishing harmony in Community Organizations in Binjai City. The method used is a qualitative phenomenological approach. Meanwhile, the aim of the researcher is to explain and inform the application of the Islamic communication principles of the National and Political Unity Agency in establishing harmony with the Management of Community Organizations by applying any Islamic Communication Principles that have been used. Informants here include the Secretary to the Head of the Agency, the Head of Political Affairs, and the Secretary of Political Affairs. The results of this study indicate that the application used in the National Unity and Politics Agency is that there are six qaulan principles of Islamic communication that are applied in the National Unity and Politics Agency, namely, qaulan sadida as they apply the values of truth, qaulan baligha, qaulan karima, qaulan maysura, qaulan layyina and the last one also uses qaulan ma'rufa as words or sentences that will not embarrass the communicant or himself when communicating.

Keywords: *Utilization of Islamic Communication Principles in Mass Organizations, Politics, and the National Unity Agency.*

ABSTRAK

Kajian ini diarahkan untuk memaknai dan menyarankan penerapan standar korespondensi Islam pada Solidaritas Publik dan Organisasi Urusan Pemerintahan sebagai salah satu Perda di Kota Binjai. Pendekatan fenomenologis kualitatif digunakan untuk metode ini. Sementara itu, peneliti ingin menunjukkan bagaimana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menggunakan prinsip-prinsip komunikasi Islami untuk mewujudkan keharmonisan pengelolaan ormas dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi Islami apa saja yang digunakan. Sekretaris Badan, Kepala Bidang Politik, dan Sekretaris Bidang Politik termasuk yang menjadi informan dalam situasi ini. Berdasarkan temuan penelitian ini, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerapkan enam prinsip qaulan dalam komunikasi Islam. Prinsip-prinsip tersebut adalah qaulan sadida, yaitu menerapkan nilai-nilai kebenaran; qaulan baligha; qaulan karima; qaulan maysura; qaulan layyina; dan qaulan ma'rufa, yang mengacu pada frasa atau kata-kata yang tidak akan mempermalukan komunikasi atau dirinya sendiri saat berkomunikasi

Kata Kunci : Pemanfaatan Standar Korespondensi Islam, Perhimpunan Umat, Ormas dan Isu Legislatif

PENDAHULUAN

Karena mengatur semua aspek kehidupan, termasuk komunikasi, Islam adalah agama yang ideal. Prinsip Komunikasi Islami, yang harus dipatuhi oleh setiap orang dalam berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok. Artinya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang akan menangani setiap insan untuk berinteraksi dalam melaksanakan pelayanan administrasi pendaftaran Ormas dan sistem penyaluran dana Ormas di Kota Binjai harus berpegang pada enam prinsip mutlak komunikasi Islam berdasarkan al-qur'an dan hadits. Prinsip-prinsip ini berlaku untuk berbagai institusi, baik formal maupun informal, swasta dan negara, publik atau swasta.

Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mau mengikuti tata tertib yang diterapkan tanpa ada kedisiplinan, persyaratan yang harus dipenuhi calon, maupun pengurus Ormas di Kota Binjai. Tentu saja hal ini membuat situasi tidak nyaman karena pihak Ormas meminta agar segera diproses atas nama atasannya.

Jika ini sering masuk akal, kegelisahan akan menjadi manajemen yang lebih besar dari Asosiasi Lokal yang tidak fokus dalam membangun hubungan yang bermanfaat dan tidak adanya rasa hormat dan tidak adanya tanggung jawab tentang apa yang diminta.

Di sini, tentu saja, diperlukan bagaimana jenis penggunaan standar korespondensi Islam yang diterapkan dalam Solidaritas Publik dan Organisasi Urusan Pemerintahan, dengan ini spesialis akan memahami standar korespondensi Islam apa yang digunakan dan bagaimana penerapan ini terjadi.

Enam prinsip komunikasi Islami diterapkan berdasarkan pengamatan di lapangan, khususnya di Lembaga Kesatuan Bangsa dan Politik, antara lain penerapan Qaulan Sadida (Pernyataan Benar Jangan Bohong); Qaulan Baligha (Ucapan yang efektif); (tuturan yang baik dan santun dari Qaulan Ma'rufa); Qaulan Karima, yang pantas mendapatkan segala hormat; Qaulan Layina (kata-kata baik); dan Qaulan Maysura yang menggunakan bahasa sederhana.

Berdasarkan observasi lapangan, Persatuan Bangsa dan Lembaga Politik menerapkan enam prinsip komunikasi Islami, antara lain penerapan Qaulan Sadida (Pernyataan Benar Jangan Bohong); Qaulan Baligha (Ucapan yang efektif); wacana besar dan penuh perhatian dari Qaulan Ma'rufa); Qaulan Karima, yang patut dihormati; Kata-kata baik dari Qaulan Layina; dan Qaulan Maysura, yang bahasanya lugas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif berbasis fenomenologi digunakan dalam jenis penelitian ini. Menurut Moelang (2005), penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan fenomena dalam konteks tertentu. Pendekatan fenomenologi diharapkan mampu menangkap reaksi terhadap kehadiran dan pertemuan manusia/budaya yang tergambar dalam pergaulan (Salaiden, 2006). Pendekatan fenomenologis yang digunakan dalam studi ini berencana untuk memutuskan masalah eksplorasi dalam pandangan persepsi realitas.

Metodologi subyektif dijelaskan melalui poin pemeriksaan melalui pemahaman efek samping yang terkait dengan objek eksplorasi, misalnya korespondensi kasual yang diselesaikan oleh perwakilan dari Solidaritas Publik Tempat Kerja dan masalah Legislatif dalam melayani Peserta Pendaftaran Organisasi Kelompok Masyarakat LSM. Dalam ulasan ini, analis juga menggunakan sumber informasi dari wawancara sebagai informasi penting. Sementara itu, pelacakan dokumen berfungsi sebagai sumber data sekunder. Dengan demikian, strategi pengumpulan informasi yang digunakan pencipta adalah: wawancara dan catatan tertulis

Untuk sampai pada kesimpulan yang akurat dan komprehensif berdasarkan analisis data yang tepat mengenai kebijakan Resentralisasi Perizinan bagi Organisasi Masyarakat LSM di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, penulis mencoba untuk menggambarkan secara sistematis situasi aktual dengan memeriksa silang untuk memastikan validitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai

Perlu adanya rasa kebersamaan dengan tim panitia agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan tertib dalam pelaksanaan pelayanan administrasi penelitian dokumen pendaftaran organisasi kemasyarakatan yang disiplin dan bertanggung jawab di Kota Binjai.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diperkirakan menggunakan enam prinsip komunikasi Islami dalam pelayanan administrasi. Pengurus Ormas pertama adalah qaulan sadida karena menerapkan nilai-nilai kebenaran, tidak bohong, dan tidak menyampaikan informasi yang hoax atau berbelit-belit. Estimasi ini didasarkan pada data kualitatif yang peneliti peroleh dengan menggunakan metode observasi dan mengamati secara langsung penerapan prinsip komunikasi Islami dalam membangun kerukunan pada Ormas di Kota Binjai.

Pengurus Ormas yang berkunjung ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik biasanya berkisar dari usia remaja hingga orang dewasa. Ada perbedaan dalam metode pengucapan di sini. Misalnya, ketika remaja baru memulai sebuah organisasi, mereka mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan contoh-contoh apa yang perlu dilakukan dalam proses administrasi untuk menyelesaikannya. Sesuai dengan qaulan baligha, khususnya melakukan ungkapan yang mereka sampaikan dengan melihat sifat-sifat komunikasi, lawan bicara.

“Di sini kami menghormati setiap ormas yang datang, jalani saja tugasnya, tidak ada yang mempersulit ormas, kalau mau cepat diproses maka lengkapi syarat dan ketentuannya, tertib, disiplin, ya kita saling menghormati jadi semoga semuanya berjalan lancar,” Bapak T. Sehbana Pandia, S.E., Kepala Bagian Politik Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, juga diwawancarai oleh peneliti.

Hal ini sesuai dengan qaulan karima, dibuktikan dengan temuan beberapa kutipan wawancara di atas, khususnya dengan menggunakan bahasa yang mulia, tidak merendahkan orang lain, tidak menghujat, dan menghormati pembicara ketika

berbicara. Keempat adalah memanfaatkan qaulan layyina, khususnya menggunakan kata-kata halus, mengajak komunikator untuk memahami apa yang disampaikan dan diinformasikan.

Setiap perhimpunan massa yang datang tentunya berkepentingan dengan penyelenggaraan regulasi, baik pendaftaran perhimpunan massa maupun bantuan keuangan dari otoritas publik. Akibatnya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sering menggunakan komunikasi untuk meyakinkan pembicara dengan mengungkapkan optimisme. Ternyata, mereka juga menggunakan qaulan maysura, yang berarti kata-kata sederhana dan kata-kata yang baik, dengan membuat janji-janji yang menyenangkan dalam kalimat-kalimat yang penuh harapan. Konsep terakhir adalah qaulan ma'rufa, yang mengacu pada frasa atau kata-kata yang tidak akan memermalukan pembicara atau dirinya sendiri saat berkomunikasi.

b. Pembahasan

Bagi organisasi kemasyarakatan di Indonesia, pembentukan organisasi kemasyarakatan melalui kerjasama antar pemerintah merupakan fakta atau kejadian baru. Salah satunya adalah Solidaritas Publik dan Organisasi Urusan Pemerintahan yang dibingkai berdasarkan Perda No. 17 Tahun 2008, tentang pembukaan organisasi dan tata kerja inspektorat. Lembaga ini memberikan hak terbuka kepada semua LSM dan organisasi masyarakat di Kota Binjai untuk melaksanakan proyek-proyek kesejahteraan sosial.

Untuk asosiasi sosial di Indonesia, pengembangan asosiasi sosial melalui partisipasi antar pemerintah adalah realitas atau kesempatan lain. Solidaritas Masyarakat dan Organisasi Urusan Pemerintahan, yang strukturnya dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008, tentang pembukaan organisasi dan tata kerja inspektorat. Pendirian ini memberikan kebebasan terbuka kepada semua LSM dan asosiasi daerah di Kota Binjai untuk melakukan proyek bantuan sosial pemerintah.

Kata-kata sah atau tidak bohong di sini adalah ketika bantuan peraturan di Kantor Masalah Solidaritas Publik dan Legislatif menjelaskan semua metodologi untuk kebutuhan yang telah dipilah dan mudah sehingga calon anggota DPRD dapat mengikuti persyaratan. dengan menyelesaikannya. Berdasarkan analisis di atas, prinsip komunikasi Islami adalah manusia harus selalu berkomunikasi dengan jelas dan santun, sebagaimana yang selalu Allah SWT perintahkan. Keterampilan komunikasi kita menentukan bagaimana kita harus berinteraksi satu sama lain. Menurut Q.S. Al-Ahzab, 70, di mana dikatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya:

“Bertakwalah kepada Allah dan berkatalah yang benar, hai orang-orang yang beriman” (Q.S. Al-Ahzab: 70)

Muhammad Fakhruddin al-Razy berpendapat bahwa ayat di atas mendefinisikan qaulan sadiddan sebagai segala sesuatu yang mewakili penanaman

ketakwaan seseorang yang mendalam kepada Allah dalam bentuk perkataan dan perbuatan. Mengatakan kebenaran atau terus terang memainkan peran penting bagi seseorang dan akan membawa kebaikan baginya.

Berbagai kalangan atau kalangan, mulai remaja hingga dewasa, menggunakan jasa administrasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mengejar kepentingannya. Hal ini tentunya mempengaruhi bagaimana Bakesbangpol berperan dalam mengubah alat angkut yang tepat, dengan mempertimbangkan apa yang terjadi dan kondisinya. Karena ucapan harus jelas dan to the point agar tidak membingungkan pembicara tentang apa yang telah dikatakan. Penegasan di atas sesuai dengan Jalauddin Raahmat (1996:) bahwa qaulan baligha terjadi ketika pembicara menyesuaikan pidatonya dengan karakteristik audiens yang dia tuju sesuai dengan kerangka acuan dan bidang pengalaman, dan bahwa qaulan baligha terjadi ketika pembicara secara bersamaan menyentuh hati dan otak pendengarnya.

Namun, meskipun hal tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab Ormas, tidak jarang ditemukan calon pendaftar atau pengurus Ormas yang masih tidak mau mengikuti prosedur dari semua ketentuan yang telah ditetapkan. Tentu saja penyampaian yang santun juga diperlukan di sini, sebagai bentuk penghormatan terhadap komunikan agar komunikator dan komunikan saling menghormati kata-kata luhur tersebut, yang menyampaikan rasa hormat dan penghargaan terhadap seseorang atau sekelompok orang yang diajak bicara. Katsir (2000: 999) memaknai pentingnya Qaulan Karima dengan pentingnya kelembutan, kebaikan dan keramahtamahan yang dipadukan dengan kebiasaan, perhatian tanpa henti. Makna, pemuliaan, peninggian, penghargaan, dan penghormatan terhadap orang yang disapa Qaulan Karima dapat disimpulkan dari perkataannya. Sebaliknya, tuturan yang tidak sopan mengacu pada tuturan yang merendahkan dan merendahkan orang lain.

Jika suatu organisasi tidak lagi berpegang pada prinsip dan tujuan negara-bangsa yang dibentuk oleh Pancasila dan UUD 1945, maka kewenangannya dapat dicabut atau dicoret dari daftar ormas. Pelayanan Administrasi Riset Dokumen Registrasi Ormas di Kota Binjai menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Karena tidak memiliki kantor tetap atau masa sewanya telah habis, beberapa sekretariat Ormas masih menempati rumah-rumah warga.
- Susunan kepengurusan ormas atau masa jabatannya telah berubah, namun belum diberitakan secara resmi.
- Ada kepemimpinan ganda dalam satu organisasi.
- Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan yang berbeda terkadang tidak dapat menghadiri rapat, sehingga laporan dan kegiatan terbengkalai.
- Dalam rangka persiapan pilkada serentak

Untuk itu setiap Perhimpunan Daerah harus melakukan masing-masing teknik dalam masalah Pemerintahan Organisasi Solidaritas Publik dan masalah Pemerintahan, sehingga mereka memainkan peran penting dalam menerangi setiap pengunjung yang akan mendaftar di bidang masalah Pemerintahan. Namun,

terkadang ada celah yang memicu diskusi. Kepengurusan Ormas yang keberatan dengan persyaratan yang ada saat ini, Kepengurusan Ormas yang tidak mentaati peraturan yang telah ditertibkan di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai, sehingga menimbulkan kesenjangan.

Biasanya korespondensi yang diterapkan di sini adalah wacana yang halus dan berupaya mempersilakan komunikator untuk memahami apa yang diajarkan sehingga nantinya ia perlu memperpanjang waktu ketika waktunya habis. Disinilah terjadi qaulan layyina yang berusaha untuk menyambut atau sekedar mengingatkan dengan kata-kata halus kepada individu selanjutnya.

Dinas Solidaritas Publik dan Urusan Legislatif juga melayani sosialisasi subsidi moneter kepada Perhimpunan Daerah yang sekarang terkonsolidasi yang didukung oleh otoritas publik. Dukungan keuangan organisasi kemasyarakatan berasal dari iuran anggota, sumbangan hukum, dan bantuan dana dari APBN/APBD, sebagaimana diamanatkan UU No. anggaran belanja, mempersulit politisi untuk bersaing memperebutkan kekuasaan melalui tindakan korupsi dalam upaya membayar biaya kampanye yang besar. Wajar jika investor yang ahli di dalamnya akan merugikan masyarakat umum. Untuk memberikan lebih banyak ruang bagi rekomendasi yang melayani kebutuhan masyarakat umum, perlu untuk mengurangi pengaruh investor dalam organisasi masyarakat. Keuangan Ormas APBN justru membuat investor tidak terlalu menguasai Ormas. Kooptasi CBO dengan kepentingan kapitalisme meningkat karena CBO menjadi lebih tergantung pada modal dari mereka yang memiliki modal.

Namun, Ormas harus mampu mengidentifikasi dengan jelas kemana dan untuk apa menggunakan dana negara. Alhasil, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik perlu berhati-hati dalam mencari tahu ke mana dana tersebut digunakan karena berkas yang diajukan tidak selalu langsung mendapatkan uang yang diinginkan. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik biasanya membutuhkan waktu untuk memproses dana yang diusulkan, dan anggota Ormas sering berkunjung berkali-kali untuk menanyakan status dana tersebut. Selain itu, Solidaritas Publik dan Organisasi Masalah Legislatif juga mengatakan kata-kata yang siap untuk apa saja, misalnya dengan mengatakan "Bagus, itu akan segera ditangani, mungkin dengan asumsi tidak ada halangan yang berbeda, insya Allah kami akan berusaha untuk mendapatkan aset keluar minggu berikutnya." Ungkapan qaulan maysura dalam al-Qur'an ini dapat ditemukan pada surat al-isra ayat 28 yang merupakan kata sederhana. Al-Maraghi (1943 vol 2:190) juga mengungkapkan bahwa artikulasi ini memiliki arti kata-kata yang lembut dan baik atau komitmen yang tidak membuat frustrasi.

Dalam melayani sistem penyaluran dana beberapa kali menangani kasus yang membuat mereka merasa adanya intervensi dari komunikator saat percakapan ini berlangsung. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mengharapkan ungkapan timbal balik untuk menjalin kerukunan suatu sikap atau sifat untuk memberikan rasa menghargai hingga memiliki adanya suasana dan getaran persaudaraan dan kebersamaan antara banyaknya orang yang ada, tidak lagi memandang suku, ras, budaya, golongan dan agama. Seperti yang dikatakan (Quraish Shihab 2007:354)

yaitu menyampaikan kepada mereka perkataan yang bijak agar mereka mengerti mengapa harta itu tidak diserahkan langsung kepada mereka tanpa menyinggung dan menyakiti perasaan mereka. Disamping itu Al-quran juga menekankan bahwa semua orang hendaknya memperlakukan saudaranya dengan benar dan diposisikan secara wajar.

Program kerja Kantor Masalah Solidaritas Publik dan Pemerintah setiap tahun juga mengarahkan penjangkauan beberapa kali setiap tahun, yang menyambut delegasi dari Asosiasi Area Lokal, LSM dan Operasi untuk menjalin hubungan baik dan kolaborasi yang bersahabat antara semua pertemuan. Seperti "Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Karang Taruna di Kota Binjai" yang menjadi tema salah satu sosialisasi tersebut. Tentang menjadi perkumpulan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, seseorang mempunyai kewajiban yang luar biasa dalam pengurusan atau pengurus perkumpulan massa itu sendiri.

Membuka portal pendaftaran Ormas, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Karang Taruna secara online melalui website berupa link dan scanner sehingga lebih tertib dalam pelayanan administrasi dan mencegah rasa intervensi dari kedua belah pihak akan efektif dan praktis apabila diimplementasikan. Namun untuk saat ini belum diaktifkan karena masih banyak pertimbangan yang perlu disahkan; mungkin akan ada sosialisasi dalam laporan kegiatan pelayanan administrasi pada dokumen pendaftaran untuk Organisasi Masyarakat di Kota Binjai pada tahun 20

KESIMPULAN

Penggunaan Standar Korespondensi Islam Kantor Solidaritas Publik dan Politik secara bersama-sama sebagai satu dalam Asosiasi Daerah di Kota Binjai, sebagai standar korespondensi Islam yang digunakan di sini adalah Qaulan Sadida, Qaulan Baligha, Qaulan Layyina, Qaulan Maysura, Qaulan Ma'rufa dan Qaulan Karima yang sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kota Binjai masalah Organisasi Solidaritas Masyarakat. Terdapat kendala atau kesenjangan dalam proses pelayanan administrasi yang menghambat terjalannya keharmonisan yang sinergis antara pemerintah, aktor politik, dan organisasi masyarakat yang mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah disampaikan. Hal ini mengakibatkan suasana tidak nyaman karena kurang disiplinnya pengurus ormas dengan badan kesatuan. masalah negara dan pemerintahan dengan tidak mengikuti kebutuhan metode yang telah ditetapkan.

Anda wajib melengkapi semua berkas atau mengumpulkan persyaratan yang ada berupa bukti dan data untuk memperkuat kebenaran suatu Ormas. Anda juga harus melakukan pelayanan administrasi calon pemohon dan bantuan APBN secara tertib dan terhormat untuk menghindari gangguan dari pihak manapun.

Tindakan akan sangat efektif jika layanan pendaftaran organisasi sosial secara online segera dilaksanakan untuk memastikan data lebih akurat dan data yang dimasukkan terorganisir dan sesuai dengan prosedur yang ada. Selain dari Solidaritas Publik dan Organisasi Urusan Legislatif, para agen Ormas juga harus

hadir dalam sosialisasi dengan setiap perkembangan metodologi dari Bakesbangpol agar lebih terbuka, lugas dan menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menerima banyak dukungan dan bantuan selama proses penelitian jurnal ini. Selain ketidakpastian seputar penyelesaian ini, penulis melibatkan banyak pihak dalam proses penulisan hingga penerbitan jurnal. Dengan demikian, banyak kewajiban kepada para analis diteruskan ke:

1. Allah SWT yang secara konsisten telah memberikan kekuatan dan kegigihan yang luar biasa kepada penulis esai, tanpa bantuan-Nya penulis mungkin tidak akan memiliki kekuatan dan kesabaran untuk terus berusaha menyelesaikan ujian ini. Bapak Prof Abu Rokhmad Selaku Plt Rektor UIN Sumatera Utara
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara
3. Ibu Irma Yusriani Simamora, MA Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Dr. Rubino, MA Selaku Dosen Pembimbing Jurnal Penulis, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu menyempurnakan penelitian ini
5. Bapak Irwanto Rangkuti dan Ibu Irda Suhana, Orang Tua tercinta sekaligus Rumah ternyaman Penulis, Terimakasih untuk semua dukungan, semangat, kasih sayang dan nasihat yang tiada henti diberikan kepada Penulis
6. Abang dan Adik penulis yang telah ikut membantu bertukar pikiran dan menghibur penulis di kala sedang ragu dalam penyelesaian proses penelitian dan penulisan ini
7. Nurhaida Nadilla, Rina Anggriani dan Yulia Cahyny sebagai sahabat seperjuangan di bangku Perkuliahan Penulis yang telah kebersamai, mensupport penuh dari tahap awal sampai akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
8. Syaifullah Akbar Siregar S. Sos, Sebagai support system terbaik yang telah banyak memberi dukungannya dan meluangkan waktunya untuk selalu kebersamai sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
9. Seluruh Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai

DAFTAR PUSTAKA

- Mafri Amir, Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam (Jakarta: Logos,1999)
- Komunikasi dalam praktek: pedoman dan manual penerangan. (1978). Indonesia: Departemen Penerangan R.I.
- Erna Kurniawati Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Perspektif (Vol. 12. No. 2 November 2019)

- Kewenangan Kejaksaan Mewakili Pemerintah - Rajawali Pers. (n.d.). (n.p.): PT. RajaGrafindo Persada.
- Al-Maraghi, Mushtafa. 1943. Tafsir Al-Maraghi. Beirut : Dar el-Fikr. Amir, M. 1999. Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam. Jakarta : Logos.
- Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang- Undang
- Mata Air Indonesia Maju: Sebuah Bunga Rampai Gagasan kepada Cak Imin. (2022). (n.p.): Gramedia Pustaka Utama.
- Etika dan Komunikasi Bisnis Islam. (2019). (n.p.): Penerbit Salemba Diniyah.
- Etika Komunikasi Islam (2021) Vol 7, no.1 Al-DIN
- Politik dan Ideologi PDI Perjuangan 1987-1999: Penemuan dan Kemenangan. (2023). (n.p.): Kepustakaan Populer Gramedia.
- Shihab, Quraish. 2007. Membumikan Al-Qur'an. Bandung : Mizan.
- UU Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik jo. Pasal 1 angka 2, Pasal 2 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik jo. Pasal 2 ayat (1), (2) dan (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam APBD, Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik